

**BERCERITA: IMPLEMENTASI MODEL STORY-BASED PEDAGOGY
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
KELAS II SEKOLAH DASAR**

(Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas II SDN Haurpugur 02
Kabupaten Bandung)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



oleh

**Neneng Ambarwati
1804951**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS UPI DI CIBIRU
BANDUNG
2022**

Neneng Ambarwati, 2022

**BERCERITA: IMPLEMENTASI MODEL STORY-BASED PEDAGOGY UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**BERCERITA: IMPLEMENTASI MODEL STORY-BASED PEDAGOGY
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
KELAS II SEKOLAH DASAR**

(Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas II SDN Haurpugur 02
Kabupaten Bandung)

Oleh
NENENG AMBARWATI

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

© Neneng Ambarwati 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2022

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

NENENG AMBARWATI

1804951

BERCERITA: IMPLEMENTASI MODEL STORY-BASED PEDAGOGY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

(Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas II SDN Haurpugur 02
Kabupaten Bandung)

diajukan dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Winti Ananthia, M.Ed.

NIP 197906062005022015

Pembimbing II



S. Nailul Mun'a Aljamaliah, M.Pd.

NIP 920200419921030201

Disetujui,

Ketua Program Studi PGSD



Dr. Yeni Yuniarti, M.Pd.

NIP 197001172008122001

Neneng Ambarwati, 2022

**BERCERITA: IMPLEMENTASI MODEL STORY-BASED PEDAGOGY UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**BERCERITA: IMPLEMENTASI MODEL *STORY-BASED PEDAGOGY*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
KELAS II SEKOLAH DASAR**

(Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas II SDN Haurpugur 02
Kabupaten Bandung)

ABSTRAK

Neneng Ambarwati
1804951

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan yang terdapat pada keterampilan berbicara siswa, bahwa keterampilan berbicara siswa rata-rata masih rendah dan belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan yaitu 70. Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya keterampilan berbicara siswa yaitu metode yang digunakan kurang memotivasi siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Tujuan penelitian ini adalah untuk, (1) mengidentifikasi aktivitas berbicara siswa kelas II SDN Haurpugur 02 dengan menggunakan metode bercerita model *Story-Based Pedagogy*, dan (2) mendeskripsikan keterampilan berbicara siswa kelas II SDN Haurpugur 02 setelah menggunakan metode bercerita model *Story-Based Pedagogy*. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas II SDN Haurpugur 02 yang terdiri atas 25 siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklus terdiri dari tiga tindakan. Intrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi, tes, dokumentasi, dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode bercerita model *Story-Based Pedagogy* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II SD. Hal ini terlihat dari meningkatnya hasil aktivitas yang dilakukan guru dan siswa pada setiap siklusnya. Pembelajaran dibagi ke dalam tiga kegiatan, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dengan 4 sintak model SBP (*Preparing for Storytelling, Story Sharing, Joint Retelling, and Independent Story Sharing*) dan kegiatan penutup. (2) keterampilan berbicara siswa kelas II SDN Haurpugur 02 setelah menggunakan metode bercerita model *Story-Based Pedagogy* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil tes siswa pada *Independent Story Sharing* siklus I memperoleh nilai rata-rata 54,29 dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 84,14. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran metode bercerita menggunakan model *Story-Based Pedagogy* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II SDN Haurpugur 02.

Kata Kunci: Bercerita, Model *Story-Based Pedagogy*, Keterampilan Berbicara, Penelitian Tindakan Kelas.

**BERCERITA: IMPLEMENTASI MODEL STORY-BASED PEDAGOGY
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
KELAS II SEKOLAH DASAR**

(Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas II SDN Haurpugur 02
Kabupaten Bandung)

ABSTRACT

Neneng Ambarwati
1804951

This research is motivated by the problems found in students' speaking skills, that on average the speaking skills of students are still low and have not reached the specified Minimum Completeness Criteria which is 70. One of the factors that affects the students' speaking skill is the unmotivated method used in the learning process. The aims of this study are to (1) identify the speaking activities of second grade students at SDN Haurpugur 02 by using the Story-Based Pedagogy model of storytelling, and (2) to describe the speaking skills of second grade students at SDN Haurpugur 02 after using the Story-Based Pedagogy model. The subjects of this study are second grade students of SDN Haurpugur 02 which consisted of 25 students. This study used the classroom action research which was carried out through two cycles, each cycle consisting of three actions. The research instruments used are observation sheets, tests, documentation, and field notes. The results of the study show that, (1) The process of learning Indonesian by using the Story-Based Pedagogy model of storytelling can improve the speaking skills of second grade elementary school students. This can be seen from the increasing results of activities carried out by teachers and students in each cycle. Learning is divided into three activities, namely opening activities, core activities with 4 SBP model syntax (Preparing for Storytelling, Story Sharing, Joint Retelling & Independent Story Sharing) and closing activities. (2) The speaking skills of the second graders of SDN Haurpugur 02 after using the Story-Based Pedagogy model storytelling method increased in each cycle. This can be seen from the average score of student test results in the first cycle of Independent Story Sharing, which obtained an average score of 54.29 and in the second cycle, the average score was 84.14. From these results, it can be seen that learning the storytelling method using the Story-Based Pedagogy model can improve the speaking skills of the second grade students of SDN Haurpugur 02.

Keywords: Storytelling, Story-Based Pedagogy Model, Speaking Skills, Classroom Action Research.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	6
BAB II MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN METODE BERGERITA MODEL <i>STORY-BASED PEDAGOGY</i>	8
2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	8
2.2 Karakteristik Siswa SD Kelas Rendah	9
2.3 Keterampilan Berbicara.....	11
2.4 Metode Bercerita	14
2.4.1 Pengertian Metode Bercerita.....	14
2.4.2 Tujuan dan Fungsi Bercerita	16
2.4.3 Manfaat Bercerita.....	17
2.4.4 Jenis-jenis Cerita	18
2.4.5 Kelebihan dan Kekurangan Metode Bercerita	19
2.4.6 Kriteria Pemilihan Cerita dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia..	20
2.5 Model <i>Story-Based Pedagogy</i>	23
2.6 Pengelolaan Kelas dalam Bercerita Model <i>Story-Based Pedagogy</i>	26
2.6.1 Pengelolaan Kelas	26
2.6.2 Tata Ruang Kelas	28
2.7 Penelitian Relevan	30

2.8 Kerangka Berpikir Penelitian	31
2.9 Definisi Operasional.....	32
2.9.1 Metode bercerita.....	32
2.9.2 Keterampilan Berbicara	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data	35
3.4 Prosedur Penelitian.....	37
3.5 Instrumen Penelitian.....	39
3.6 Teknik Analisis Data	42
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Temuan.....	43
4.1.1 Aktivitas Berbicara Siswa Kelas II SDN Haurpugur 02 Dalam Pembelajaran Berbicara dengan Bercerita Menggunakan Model <i>Story-Based Pedagogy</i>	43
4.1.2 Keterampilan berbicara siswa kelas II SDN Haurpugur 02 setelah bercerita menggunakan model <i>Story-Based Pedagogy</i>	73
4.2 Pembahasan	75
4.2.1 Aktivitas berbicara siswa kelas II SDN Haurpugur 02 dalam pembelajaran berbicara dengan bercerita menggunakan model <i>Story-Based Pedagogy</i>	75
4.2.2 Keterampilan berbicara siswa kelas II SDN Haurpugur 02 setelah bercerita menggunakan model <i>Story-Based Pedagogy</i>	82
4.2.3 Pembahasan Khusus.....	85
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	88
5.1 Simpulan.....	88
5.2 Implikasi	89
5.3 Rekomendasi	89
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	101
RIWAYAT PENELITI	193

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Berbicara	40
Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Siklus I.....	73
Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Siklus II	74
Tabel 4. 3 Indikator Keterampilan Berbicara Siswa	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Siklus R2L <i>Pedagogy</i>	24
Gambar 2. 2 Siklus <i>Story-Based Pedagogy</i>	25
Gambar 2. 3 Tempat duduk model klasik	29
Gambar 2. 4 Tempat duduk bentuk huruf "U"	29
Gambar 2. 5 Tempat duduk model kelompok.....	30
Gambar 2. 6 Skema Kerangka Berpikir	32
Gambar 3. 1 Desain PTK Model Kemmis dan McTaggart.....	34
Gambar 3. 2 Tahapan Observasi	38
Gambar 4. 1 Diagram Aktivitas Guru Siklus I Tindakan 1.....	55
Gambar 4. 2 Diagram Aktivitas Guru Siklus I Tindakan 2.....	56
Gambar 4. 3 Diagram Aktivitas Guru Siklus I Tindakan 3.....	57
Gambar 4. 4 Diagram Peningkatan Persentase Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	71
Gambar 4. 5 Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa pada Setiap Siklus	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian	102
Lampiran 2. Lembar Validasi Buku Cerita "Ulat yang Bijak"	103
Lampiran 3. Lembar <i>Expert Judgement</i> Buku Cerita "Ulat yang Bijak"	105
Lampiran 4. Lembar Validasi Buku Cerita "Di Mana Kucingku?"	107
Lampiran 5. Lembar <i>Expert Judgement</i> Buku Cerita "Di Mana Kucingku?"	109
Lampiran 6. Recana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	111
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	122
Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Tindakan 1	133
Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Tindakan 2	135
Lampiran 10. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Tindakan 3	137
Lampiran 11. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Tindakan 1	139
Lampiran 12. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Tindakan 2	141
Lampiran 13. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Tindakan 3	143
Lampiran 14. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Tindakan 1	145
Lampiran 15. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Tindakan 2	147
Lampiran 16. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Tindakan 3	149
Lampiran 17. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Tindakan 1	151
Lampiran 18. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Tindakan 2	153
Lampiran 19. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Tindakan 3	155
Lampiran 20. Catatan Lapangan Siklus I Tindakan 1.....	157
Lampiran 21. Catatan Lapangan Siklus I Tindakan 2.....	158
Lampiran 22. Catatan Lapangan Siklus I Tindakan 3.....	159
Lampiran 23. Catatan Lapangan Siklus II Tindakan 1	160
Lampiran 24. Catatan Lapangan Siklus II Tindakan 2	161
Lampiran 25. Catatan Lapangan Siklus II Tindakan 3	162
Lampiran 26. Penilaian Bercerita Siklus I	163
Lampiran 27. Penilaian Bercerita Siklus II	164
Lampiran 28. Media Pembelajaran Buku Cerita "Ulat yang Bijak"	165
Lampiran 29. Media Pembelajaran Buku Cerita "Di Mana Kucingku?"	170
Lampiran 30. Kartu Bergambar Permainan Siapakah Aku? dan Tebak Aku!	175

Lampiran 31. Kartu Bergambar Permainan Sedang Apakah Aku?	176
Lampiran 32. Gulungan Kertas Permainan Bisik-bisik Kalimat Cerita "Ulat yang Bijak"	177
Lampiran 33. Gulungan Kertas Permainan Bisik-bisik Kalimat Cerita "Di Mana Kucingku?"	178
Lampiran 34. Permainan Melengkapi Kata Cerita "Di Mana Kucingku?"	179
Lampiran 35. SK Pengangkatan Dosen Pembimbing	180
Lampiran 36. Buku Kegiatan Bimbingan	181
Lampiran 37. Form Perbaikan Skripsi	184
Lampiran 38. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	185

DAFTAR PUSTAKA

- Aarne, A., & Stith, T. (1964). *The types of the folklore (a classification and bibliograpy)* (Revisi kedua). Helsinki: Soumalainen Tiedekemia Academia Scientiarum Fennica.
- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran bahasa berbasis pendidikan karakter* (3rd ed.; N. F. Atif, Ed.). Bandung: Refika Aditama.
- Aditya, D. Y. (2016). Pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 165–174. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>
- Agesti, M., Ananthia, W., Muliasari, D. N., Harun, C. A., & Silawati, E. (2018). Child's Sundanese story dictation: A case study of a 5-year-old Indonesian Child. *Early Childhood Research Journal*, 1(1), 29–38. Retrieved from <https://journals.ums.ac.id/index.php/ecrj/article/view/7341>
- Akhadiah, S., Arsjad, M. G., & Ridwan, S. H. (1993). *Pembinaan kemampuan menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alfin, J. (2014). *Analisis karakteristik siswa pada tingkat sekolah dasar*. UIN Sunan Ampel Surabaya: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72. Retrieved from <https://journal.updkarawang.ac.id/index.php/JurnalBuanaPengabdian/article/view/581/537>
- Ananda, A., Musaddat, S., & Dewi, N. K. (2022). *Pengembangan buku cerita bergambar berbasis cerita rakyat putri mandalika untuk kelas IV SDN 1 Sukamulia*. 8(1), 452–461.
- Ananthia, W. (2020). *Learning English through stories : mencipta dongeng pada pembelajaran Bahasa Inggris di SD , siapa takut?*
- Andriyani, R., Masrul, M., & Fauziddin, M. (2018). Pengaruh metode cerita terhadap kemampuan kosakata anak usia dini. *Journal on Early Childhood*, 1(1), 18–27.
- Arifin, S., Yahya, M., & Siddik, M. (2019). Strategi komunikasi siswa dan guru kelas XI SMAN 2 Sangatta Utara dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), 15–38. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v2i1.15>
- Arikunto, S. (2006). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan dan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Asfandiyar, A. Y. (2007). *Cara pintar mendongeng* (Cetakan I). Bandung: Mizan Media Utama.
- Aulia, R., & Sontani, U. T. (2018). Pengelolaan kelas sebagai determinan terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 9. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11759>
- Azmi, S. R. M. (2019). Peningkatan keterampilan berbicara menggunakan metode bercerita siswa kelas V sekolah dasar. *Journal of Science and Social Research*, 2(1), 7–11.
- Bahreisy, S. (1987). *Tarjamah riadhus shalihin* (4th ed.). Bandung: PT Al-Ma'rif.
- Brown, G., & George, Y. (1983). *Analisis wacana* (I; Soetikno, Ed.). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- BSNP. (2006). *Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan*. Jakarta.
- Cooper, J. M. (1995). *Classroom teaching skills*. Lexington: D.C. Heath and Company.
- Damayanti, I. L. (2008). *Is the younger the better? teaching English to young learners in the Indonesian context*. 1(1), 31–38.
- Damayanti, I. L. (2016). From storytelling to story writing: The implementation of reading to learn (R2L) pedagogy to teach English as a foreign language in Indonesia. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 6(2), 232–245. <https://doi.org/10.17509/ijal.v6i2.4870>
- Danandjaja, J. (1994). *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Daniel, M., & Reynolds, D. (2011). Effective teaching: Evidence and practice. *Los Angeles: SAGE*, 2(4), 25–31.
- Delvia, R., Rifma, Taufina, Rahmi, U., & Zuleni, E. (2019). Peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan bercerita di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1022–1030. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/230/pdf>
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Depdiknas. (2006). *Permendiknas no. 22 tahun 2006 tentang standarisasi sekolah dasar dan menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2011). *Pembinaan pendidikan karakter di sekolah menengah pertama*. Jakarta: Dirjend Dikdasmen.
- Devianty, R. (2017). Bahasa sebagai cermin kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2), 226–245.
- Dhieni, N., & Fridani, L. (2017). Hakikat perkembangan bahasa anak. *Modul Paud*, 1–28.

- Dina, R. (2020). Analisis pencapaian tugas perkembangan siswa SD Negeri Seraya Yogyakarta. *Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 1–6.
- Djaali, Muljono, P., & Ramly. (2000). *Pengukuran dalam bidang pendidikan*. Jakarta: PP's UNJ.
- Ellis, G., & Brewster, J. (2004). Review: Tell it again! The new storytelling handbook for primary teachers. In *ELT Journal* (Vol. 58). <https://doi.org/10.1093/elt/58.1.94>
- Fatimah, S. (2020). Peran guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di madrasah ibtidaiyah Ma'arif Kediung Mangunan Dlingo Bantul. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 9(1), 165–188.
- Fitrahana, F., & Febrianti, D. (2021). Tantangan guru dalam memahami karakteristik peserta didik pada pembelajaran online. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, 27.
- Gunawan, I. Z., Kurniaman, O., & Zufriady. (2021). Analisis keterampilan berpidato siswa kelas IV sekolah dasar negeri 188 Pekanbaru. *El Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 3(1), 1–10.
- Gustiawati, R., Arief, D., & Zikri, A. (2020). Pengembangan bahan ajar membaca permulaan dengan menggunakan cerita fabel pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 355–360. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.339>
- Hamzah, M. Z., & Khoiruman, M. A. (2021). Problematik pendidikan Bahasa Indonesia kajian pembelajaran Bahasa Indonesia pada sekolah dasar. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(6), 843–848. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i6.307>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Harlina, & Wardarita, R. (2020). Peran pembelajaran bahasa dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 63–68. Retrieved from <http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/bisastra/index>
- Hasan, H. (2009). Action research: Desain penelitian integratif untuk mengatasi permasalahan masyarakat. *Akses*, IV(8), 177–188.
- Hasim, E. (2019). Perkembangan bahasa anak. *Pedagogika*, 9(2), 195–206. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v9i2.87>
- Helsa, Y., & Kenedi, A. K. (2019). Edmodo-based blended learning media in learning mathematics. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education (Jtlee)*, 2(2), 107–117. <https://doi.org/10.33578/jtlee.v2i2.7416>
- Hendriana, H., & Afrilianto, M. (2017). *Langkah praktis penelitian tindakan kelas bagi guru*. Bandung: Refika Aditama.
- Hidayat, A., Sa'diyah, M., & Lisnawati, S. (2020). Metode pembelajaran aktif dan kreatif pada madrasah diniyah takmiliyah di kota Bogor. *Edukasi Islami*:

- Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 71–86.
- Hidayati, A. (2018). Peningkatan keterampilan berbicara melalui pendekatan komunikatif kelas V SD Padurenan II di Bekasi tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 83–95. <https://doi.org/10.30659/pendas.5.2.83-95>
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan anak* (Edisi Keenam). Jakarta: Erlangga.
- Husna, A. R. (2020). Analisis keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 1 Sripendowo Ketapang Lampung Selatan Dalam Pembelajaran Tematik.
- Ilyas, M., Ma'rufi, M., & Nisraeni, N. (2015). *Metodologi penelitian pendidikan matematika*. Retrieved from <http://repository.uncp.ac.id/22/1/2>. Buku-Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika.pdf
- Istiarni, A. (2018). *Jejak pena pustakawan*. Bantul, DIY: Azyan Mitra Media.
- Janawi. (2019). Memahami karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran. *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 68–79.
- Joyo, A. (2018). Gerakan literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal menuju siswa berkarakter. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)*, 1(2), 159–170. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v1i2.193>
- Kartika, N. K. R., Natajaya, I. N., & Rihendra, K. (2013). Determinasi lingkungan sekolah, disiplin belajar, dan kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 4(1).
- Kartini, S. (2012). Metode bercerita dalam pembelajaran menyimak di kelas V sekolah dasar. *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 2(2), 1–11. [https://doi.org/https://doi.org/10.17509/eh.v2i2.2766](https://doi.org/10.17509/eh.v2i2.2766)
- Kassim, J. B. (2018). *Metode storytelling untuk meningkatkan minat membaca pada anak usia dini di TK An-nur Gang Modin*. Retrieved from http://digilib.uinsby.ac.id/27321/1/Jumaria Binti Kassim_B43214117.pdf
- Kawuryan, S. P. (2020). Karakteristik siswa SD kelas rendah dan pembelajarannya. *Pengabdian PPSD FIP Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–6.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1990). *The action research planner*. Victoria: Deakin University.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra (basastra) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Kiromi, I. H. (2021). Penerapan metode bercerita dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini. *BAHTSUNA*, 3(1), 95–107. Retrieved from <https://lp3mzh.id/index.php/bahtsuna/article/view/45/32>
- Lado, R. (1964). *Language teaching*. Amerika: MC Grow Hill.
- Latif, A. (2012). *Keajaiban cerita menceritakan*. Jakarta: Zikrul Hakim.

- Leland, C. H., Harste, J. C., & Huber, K. R. (2005). Out of the box: Critical literacy in a first-grade classroom. *Language Arts*, 82(5), 257–268.
- Linse, C. T. (2005). *Practical English language teaching: Young learners*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Ma’arif, A. (2019). *Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran PAI*.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi pengembangan bahasa pada anak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Malawi, I., & Kadarwati, A. (2017). *Pembelajaran tematik (konsep dan aplikasi)*. Magetan: CV. AE Grafika.
- Martin, J. R. (2009). Genre and language learning: A social semiotic perspective. *Linguistics and Education*, 20(1), 10–21.
- Maryana, R., & Racmawati, Y. (2013). *Pengelolaan lingkungan belajar*. Prenada Media.
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. *Jurnal Tabularasa*, 6(1), 87–97. Retrieved from <http://digilib.unimed.ac.id/705/1/Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian.pdf>
- McCorskey, J. C., & McVetta, R. W. (1978). Classroom seating arrangements: Instructional communication theory versus student preferences. *Journal of Communication Education*, 27(3).
- Miles, M. B., & Huberman, M. (1992). *Analisis data kualitatif buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta: UIP.
- Moeslichatoen, R. (2004). *Metode pengajaran di taman kanak-kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyati, Y. (2009). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyati, Y. (2015). Hakikat keterampilan berbahasa keterampilan Berbahasa Indonesia SD. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, 1–34.
- Mustakim, Z. (2017). *Strategi dan metode pembelajaran*. Pekalongan: Matagraf. Retrieved from <http://repository.iainpekalongan.ac.id/621/1/Strategi dan Metode Pembelajaran.pdf>
- Ningsih, S. (2013). Peningkatan keterampilan berbicara melalui metode bercerita siswa kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 2(4), 243–256.
- Nurgiyantoro, B. (2001). *Sastranak pengantar pemahaman dunia anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Nurhasanah, N. (2017). Peranan bahasa sebagai mata pelajaran wajib di Indonesia. *Eduscience*, 2(2), 87–93.

- Nurlaelah, N., & Sakkir, G. (2020). Model pembelajaran respons verbal dalam kemampuan berbicara. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, IV(1), 113–122.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Paul, R., & Elder, L. (2003). Critical thinking: Teaching students how to study and learn. *Journal of Developmental Education*, 27(2), 36–38.
- Permana, E. P. (2015). Pengembangan media pembelajaran boneka kaus kaki untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II sekolah dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 2(2), 133–140. <https://doi.org/10.23917/ppd.v2i2.1648>
- Piaget, J. (1976). Piaget's theory. In *Piaget and his school* (pp. 11–23). Springer, Berlin, Heidelberg.
- Pratiwi, R. R. (2016). Penerapan metode storytelling untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II SDN S4 Bandung. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1). Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/9074>
- Primayana, K. H. (2022). *Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar*. 5, 50–54.
- Rachmatullah, S. A., & Hendratno. (2021). Pengembangan media gerak gambar dan kata berbasis android untuk keterampilan bercerita siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(7).
- Rahayu, A. Y. (2013). *Menumbuhkan kepercayaan diri melalui kegiatan bercerita*. Jakarta: PT Indeks.
- Rahmatillah, J. R., Luthfi, A., & Fauziddin, M. (2018). Pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan menyimak pada anak usia dini. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 1(1), 39–51. <https://doi.org/10.31004/aulad.v1i1.5>
- Ramdhani, S., Yuliastri, N. A., Sari, S. D., & Hasriah, S. (2019). Penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan storytelling dengan menggunakan cerita rakyat sasak pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 153. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.108>
- Ridwan, & Bangsawan, I. (2021). *Seni bercerita, bermain dan bernyanyi* (2nd ed.; Anhar, Ed.). Jambi: Anugerah Pratama Press. Retrieved from <http://repository.uinjambi.ac.id/7400/1/Buku seni bercerita edisi 2.pdf>
- Roche, M. (2015). *Developing children's critical thinking though picturebooks*. New York: Routledge.
- Rofiq, A. (2009). *Pengelolaan kelas*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rose, D. (2016). Engaging children in the pleasures of literature and verbal art. *English in Australia*, 51(2), 52–62.
- Rose, D., & Acevedo, C. (2006). Designing literacy inservicing: Learning to read: Reading to learn. *Proceeding of the Australian Systemic Functional Linguistics Conference*.

- Rosidatun. (2018). *Model implemetasi pendidikan karakter* (I). Gresik: Caremedia Communication.
- Ruiyat, S. A., Yufiarti, & Karnadi. (2019). Peningkatan keterampilan berbicara dengan bercerita menggunakan komik elektronik tematik. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 518. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.256>
- Rukiyah. (2018). Dongeng, mendongeng dan manfaatnya. *Jurnal Anuva*, 2(1).
- Ruspa, R., Muklim, M., Dandi, S., & Indramini. (2021). Penerapan model pembelajaran problem solving terhadap kemampuan berbicara siswa SMP Negeri 1 Pakkalolo Satu Atap Kabupaten Luwu. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(1), 95–104.
- Ruspa, Y. A. (2021). *Upaya pengembangan kemampuan berbahasa anak usia dini melalui metode bercerita*.
- Samsul. (2014). Peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas IV SDN 1 Galumpang melalui metode latihan. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(8), 173–192.
- Sanjaya, A. (2016). Penerapan metode bercerita dalam mengembangkan kemampuan berbahasa dan peserta didik di sekolah dasar. *COPE: Jurnal Ilmiah Guru*, 20(1), 70–79.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian pendidikan, jenis, metode dan prosedur*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Santika, I. G. N., & Sudiana, I. N. (2021). Bahasa Indonesia ditinjau dari perspektif teoretis. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 464–472.
- Sari, T. T. (2020). Self-efficacy dan dukungan keluarga dalam keberhasilan belajar dari rumah di masa pandemi Covid-19. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 127–136. Retrieved from <http://www.jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/ej/article/view/346/337>
- Scott, W. A., & Ytreberg, L. H. (2004). *Teaching English to children*. Harlow: Longmn, Pearson Education.
- Setiadi, B. R., & Ramdani, S. D. (2016). *Differences of seating arrangements in scientific learning approach in SMK*. *VANOS Journal Of Mechanical Engineering Education*, 281(1), 2528–2700.
- Stribling, S. M. (2014). Creating a critical literacy milieu in a kindergarten classroom. *Journal of Language and Literacy Education*, 10(1), 45–64.
- Sudijono, A. (2011). *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sujanto. (1988). *Keterampilan berbahasa membaca-menulis-berbicara untuk kuliah dasar umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Sukardi, M. (2018). *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya* (Jakarta). Bumi Aksara.
- Sumantri, M. (2014). *Modul 1 pertumbuhan dan perkembangan anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2011). *Penelitian tindakan kelas* (4th ed.; S. Wahyudi, Y. Setyorini, & I. Basuki, Eds.). Malang: Bayumedia Publishing.
- Sutikno, M. S. (2005). *Pembelajaran efektif: Apa dan bagaimana mengupayakannya?* Mataram: NTP Press.
- Syarbini, A., & Gunawan, H. (2014). *Mencetak anak hebat*. Elex Media Komputindo. Retrieved from <https://ebooks.gramedia.com/books/mencetak-anak-hebat?ref=d8b19ce201bbd8f8f75684ca8f6dc468>
- Tabelessy, N. (2021). Metode bercerita untuk siswa SD. *Gaba-Gaba : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan Bahasa dan Seni*, 1(1), 36–42. <https://doi.org/10.30598/gabagabavol1iss1pp36-42>
- Tafsir, A. (1996). *Metodologi pengajaran agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taja, N., Inten, D. N., & Hakim, A. (2019). Upaya meningkatkan keterampilan mengajar baca tulis Al-Qur'an bagi guru. *Journal Obsesi*, 3(1), 68.
- Tambak, S. (2016). Metode bercerita dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(1), 1–26.
- Tambunan, P. (2018). Pembelajaran keterampilan berbicara di sekolah dasar. *Jurnal Curere*, 2(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36764/jc.v2i1.109>
- Tarigan, H. G. (1983). *Berbicara*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (1994). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2008). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, N. T. (2019). Pengembangan buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat baca siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Curere*, 02(02), 141–152.
- Thorndike, E. L. (1898). Animal intelligence: An experimental study of the associative processes in animal. *Psychological Review Monograph Supplements*, 2(8), 1125–1127. <https://doi.org/10.1038/nj7092-544a>
- Trianto. (2007). *Model-model pembelajaran berbasis inovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Usman, M. U. (2003). *Menjadi guru profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Valentina, E. D. (2018). *Meningkatkan keterampilan berbicara berbasis strategi pembelajaran anak sekolah dasar*. 3(2), 239–256.
- Vygotsky, L. (1968). *Thought and language* (Newly Revi; A. Kozulin, Ed.). London: The MIT Press.
- Wahidah, S. (2020). Peningkatan keterampilan berbicara melalui metode bercerita siswa kelas III SD INP Tanetea Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng St. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(1), 148–156.
- Wardiah, D. (2017). Peran storytelling dalam meningkatkan kemampuan menulis, minat membaca dan kecerdasan emosional siswa. *Wahana Didaktika*, 15(2), 42–56.
- Wibowo, R., Kindangan, J. I., & Sangkertadi. (2017). Sistem pencahayaan alami dan buatan di ruang kelas sekolah dasar di kawasan perkotaan. *Daseng: Jurnal Arsitektur*, 6(1), 87–98. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/89729/>
- Widayati, A. (2008). Penelitian tindakan kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, VI(1), 87–93.
- Widiasworo, E. (2018). *Cerdas pengelolaan kelas*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Widjayatri, R. D., Azzahra, N., Afifah, T. A., & Dayanti, L. I. (2019). *Urgensitas kemampuan membuat cerita anak bagi mahasiswa PGPAUD angkatan 2019 UPI Kampus Serang*.
- Wiyani, N. A. (2014). *Manajemen kelas: teori dan aplikasi untuk menciptakan kelas yang kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusuf, A. M. (2015). *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Zuhriyah, M. (2017). *Storytelling to improve students ' speaking skill*. 10(1), 119–134.